

BAB III

METODOLOGI

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan metode kuantitatif deskriptif. Penelitian kuantitatif deskriptif ini dilakukan dengan pengumpulan data melalui beberapa pernyataan tertulis guna menggambarkan suatu konsep. Penelitian dilakukan untuk mengumpulkan data berbentuk angka yang kemudian diolah menggunakan metode statistik.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian menunjukkan dimana penelitian tersebut dilakukan. Penelitian ini dilakukan di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang, Provinsi Sumatera Barat.

C. Sumber Data Penelitian

1. Data Primer

Data primer merupakan yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian.⁴⁵ Data primer pada penelitian ialah hasil kuesioner pada pedagang penggunaan QRIS, media sosial dan pendapatan UMKM.

⁴⁴ Prof.Dr.A. Muri Yusuf, *METODE PENELITIAN: KUANTITATIF, KUALITATIF, DAN PENELITIAN GABUNGAN*, ed. Irfan Fahmi, Pertama (Jakarta: PRENADAMEDIA GROUP, 2014).

⁴⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu0ilmu Sosial Lainnya*, ed. Agus Supriyatna, Kedua (Surabaya: Kencana, 2005).

2. Data Sekunder

Adapun data sekunder berupa jurnal penelitian dan buku yang digunakan dan sesuai dengan masalah yang diteliti.

D. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek yang mempunyai kuantitas dalam karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴⁶ Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pelaku penggunaan QRIS dan media sosial UMKM kuliner saji di Kecamatan Koto Tangah, Kota Padang.

Dalam penelitian ini, jumlah populasi pelaku UMKM kuliner saji di Kecamatan Koto Tangah tidak diketahui secara pasti karena data yang tersedia bersifat umum dan belum mengklasifikasikan pelaku usaha berdasarkan tingkat aktivitas, jenis produk saji, maupun penggunaan QRIS dan media sosial. Oleh karena itu, peneliti tidak dapat menentukan jumlah populasi secara langsung dan memilih untuk menggunakan pendekatan *non-probability sampling*, yakni teknik *purposive sampling* dengan kriteria tertentu yang relevan dengan variabel penelitian. Karena populasi tidak diketahui secara pasti jumlahnya, sampel dihitung dengan rumus Lemeshow.

$$n = \frac{Z^2 \times P(1 - P)}{d^2}$$

⁴⁶ Prof.Dr.Sugiyono, *Metode Penelitian KUANTITATIF*, ed. Setiyawami, Ketiga (Yogyakarta: ALFABETA,cv, 2022).

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang dicari

Z = nilai z pada kepercayaan 90 % = 1,64

P = Proporsi penduduk (diasumsikan 0,5 karena tidak diketahui)

d = Margin of error (0,1 untu 10%)

Populasi dalam penelitian ini tidak diketahui, sehingga jumlah sampel dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{1,64^2 \times 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{2,6896 \times 0,25}{0,01}$$

$$n = \frac{0,6724}{0,01}$$

$$n = 67,24$$

Berdasarkan hitung rumus Lemeshow diatas, maka dapat diketahui bahwasannya sampelyang digunakan pada penelitian ini ialah berjumlah 67,24 dengan perbulatan menjadi 68 responden.

E. Variabel Penelitian dan Defenisi Operasional

1. Variabel Penelitian

Penelitian kuantitatif merupakan penelitian dengan menggunakan dua variabel atau lebih. Variabel pada penelitian terdiri atas dua variabel, yaitu

variabel bebas (Variabel independen) dan Variabel terikat (Variabel dependen).⁴⁷ Variabel independent yang dipakai pada penelitian ini meliputi penggunaan qris (X1), media sosial (X2). Sedangkan, variabel dependen yang dipakai pada penelitian ini ialah pendapatan (Y).

2. Defenisi Operasional

Definisi operasional variabel pada penelitian berfungsi sebagai petunjuk. Adapun definisi operasional variabel pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Definisi Operasional Variabel

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
Penggunaan Qris (X1)	QRIS merupakan sistem terstandar yang menggabungkan berbagai jenis QR code dari berbagai penyedia jasa sistem pembayaran (PJSP). (Alifia Nadhifa & dkk, 2024)	- Universal - Gampang - Untung - Langsung (Hardiansyah Evan, 2023)	likert
Media Sosial (X2)	Media sosial merupakan platform digital yang memungkinkan penggunanya untuk berinteraksi, berbagi	- Persepsi Kegunaan. - Persepsi Kemudahan Pengguna.	likert

⁴⁷ Prof.Dr.Suguyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF Dan R&D*, ed. Sutopo, kedua (Bandung: Alfabeta, 2019).

Variabel Penelitian	Definisi	Indikator	Skala
	informasi, dan membangun relasi secara mudah melalui jaringan internet, serta mampu menjangkau masyarakat di berbagai penjuru dunia. (Liedflay Tongkotow & dkk, 2022)	- Sikap terhadap Perilaku. - Norma Subjektif. - Niat Perilaku (Maharani Aprilia dkk, 2024)	
Pendapatan (Y)	Pendapatan merupakan unsur yang sangat penting dalam sebuah usaha perdagangan, karena dalam melakukan suatu usaha tentu ingin mengetahui nilai atau jumlah pendapatan yang diperoleh selama melakukan usaha. (Rahmadan Elvira, 2021)	- Omset Penjualan. - Keuntungan Usaha. - Tenaga Kerja. (maharani aprilia dkk, 2024)	likert

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan serangkaian pertanyaan ataupun pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner pada penelitian ini memakai skala likert, dimana skala likert tersebut berguna dalam mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan menggunakan kuesioner, maka diperlukan indikator-indikator yang dipakai dalam menentukan persyaratan atau pertanyaan yang digunakan pada kuesioner. Skala likert memiliki skor penilaian terhadap setiap pernyataan atau pertanyaan, yaitu sebagai berikut:

Tabel 3. 2
Skala Likert

No	Jawaban	Keterangan	Skor
1.	SS	Sangat Setuju	5
2.	S	Setuju	4
3.	N	Netral	3
4.	TS	Tidak Setuju	2
5.	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber: Sugiyono

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu catatan baik berupa lisan, gambar, atau karya mengenai sesuatu yang telah terjadi. Pengumpulan dokumentasi dilakukan sebagai penguat dan pendukung atau penelitian yang dilakukan.

G. Teknik Analisis Data

1. Uji Instrumen Penelitian

a. Uji Validasi

Uji validitas adalah uji yang berguna dalam menentukan apakah sebuah kuesioner dapat dikatakan sah atau tidak. Apabila kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu hal yang diuji, maka kuesioner tersebut dinyatakan valid. Jika suatu pernyataan dalam kuesioner tidak valid, maka kuesioner dapat dinyatakan tidak dapat mengukur hal yang diuji, sehingga kuesioner dengan pernyataan yang tidak valid tidak berguna dalam penelitian.⁴⁸

Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan memakai program aplikasi SPSS versi 25, yang berfungsi dalam menganalisis data dengan metode statistik. Untuk mengetahui data valid atau tidaknya dapat dilakukan dengan melihat angka korelasi yang pada hasil uji validitas dan membandingkannya dengan angka korelasi pada r tabel.

Kriteria penilaian pada uji validitas ini adalah jika $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan $< 0,05$ maka artinya item dinyatakan valid. Dan apabila $r \text{ hitung} < r \text{ tabel}$ dengan nilai signifikan $> 0,05$ maka artinya item kuesioner dinyatakan tidak valid.

⁴⁸ Musrifah Mardiani Sanaky, "Analisis Faktor-Faktor Keterlambatan Pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah," *Jurnal Simetrik* 11, no. 1 (2021): 432–39, <https://doi.org/10.31959/js.v11i1.615>.

b. Uji Reabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang bertujuan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur yang digunakan dalam penelitian bisa diandalkan.⁴⁹ Interpretasi uji reliabilitas dengan melihat nilai koefisien reliabilitas. Jika koefisien reliabilitas bernilai negatif atau nilai Cronbach's Alpha kecil dari 0,60, artinya data yang digunakan memiliki reliabilitas yang rendah.

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui berdistribusi normal atau tidaknya data yang digunakan dalam penelitian. Uji normalitas ini berguna bagi peneliti dalam melihat perbedaan proporsi subjek. Uji ini digunakan oleh peneliti agar dapat mengetahui apakah terdapatnya perbandingan subjek, objek dan kejadian dalam penelitian.⁵⁰

Untuk menguji data berdistribusi secara normal atau tidak, maka bisa memakai uji Kolmogorov-Smirnov dengan tingkat signifikan yang dipakai sebesar 5%. Pengambilan keputusan pada uji statistik Kolmogorov Smirnov tersebut dengan menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka menunjukkan data berdistribusi normal.

⁴⁹ Sanaky.

⁵⁰ Nuryadi et al., "Uji Normalitas Data Dan Homogenitas Data," *Dasar - Dasar Statistik Penelitian*, 2017, 81, 90-91, http://lppm.mercubuana-yogya.ac.id/wp-content/uploads/2017/05/Buku-Ajar_Dasar-Dasar-Statistik-Penelitian.pdf.

2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah uji yang memiliki maksud untuk mengetahui apakah antara variabel-variabel bebas memiliki korelasi yang sempurna. Jika dalam model regresi tidak terdapat korelasi sesama variabel bebas, maka model regresi tersebut dinyatakan baik. Jika terdapatnya korelasi antar variabel bebas, maka dapat dinyatakan bahwa variabel bebas tersebut tidak ortogonal. Maksud dari ortogonal ialah nilai korelasi antara variabel-variabel bebas ialah sama dengan nol.

Dalam uji multikolinearitas pada model regresi, dapat melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai tolerance untuk mengambil kesimpulan dari uji tersebut. Kriteria dalam interpretasi uji ini ialah jika nilai tolerance mendekati 1, serta nilai VIF berkisar pada angka 1 dan lebih kecil dari 10, maka artinya multikolinearitas tidak terjadi dalam model regresi yang digunakan.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas adalah uji yang bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan variance antara pengamatan yang satu dengan yang lainnya.

Dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas ialah:

- 1) Jika titik-titik pada hasil uji heteroskedastisitas membentuk sebuah pola dan titik-titik tidak meyebar, maka artinya terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.
- 2) Jika titik-titik pada hasil uji heteroskedastisitas tidak membentuk pola yang teratur, serta titik-titik dapat menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka artinya tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi.

3. Regresi Linear Berganda

Pada penelitian ini, untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka dapat dilakukan dengan analisis regresi linier berganda. Untuk menganalisis data pada penelitian ini memakai aplikasi SPSS versi 29. Maksud dari analisis regresi berganda ialah untuk mengetahui apakah antara satu atau lebih variabel bebas dengan satu variabel terikat memiliki pengaruh yang erat.

Untuk dapat mengetahui bagaimana kaitan antara variabel bebas dengan variabel terikat, maka persamaan regresi linier berganda pada penelitian ini ialah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

β_0 = Konstanta regresi

β_1 = Koefisien Regresi X_1

X_1 = Penggunaan Qris

B_2 = koefisien regresi X_2

X_2 = Media Sosial

e = eror

4. Uji Hipotesis

Hipotesis penelitian ialah jawaban dari rumusan masalah yang bersifat sementara, artinya hipotesis ini hanya pendugaan yang bersifat tidak mutlak. Dikarenakan hipotesis ini merupakan dugaan sementara untuk menjawab rumusan masalah, maka jumlah hipotesis yang digunakan haruslah sama banyak dengan jumlah rumusan masalah yang ada pada penelitian.

a. Uji T (Uji Parsial)

Uji-t merupakan uji yang bertujuan untuk melihat seberapa jauh variabel bebas dapat mempengaruhi dan menerangkan variabel terikat yang digunakan dalam penelitian. Maksud dari uji t ini ialah untuk menguji apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat terikat secara parsial.⁵¹

Adapun kriteria dalam uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai t hitung $> t$ tabel atau angka sig $t < 0,05$ maka artinya H_a diterima dan H_o ditolak. Artinya, secara parsial variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Apabila nilai t hitung $< t$ tabel atau angka sig $t > 0,05$ maka H_o diterima dan H_a ditolak. Maka artinya secara parsial variabel

⁵¹ Prof. Ma'ruf Abdullah, *Metedologi Penelitian Kuantitatif*, Aswaja Pressindo, 2015.

independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji F (Simultan)

Nilai statistic F menunjukkan apakah semua variabel independent dalam persamaan regresi secara bersamaan berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika F hitung lebih besar dari F tabel, H0 ditolak dan H1 diterima, menandakan bahwa secara Bersama-sama variabel independent berpengaruh terhadap variabel dependen. Dengan kriteria:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H0 ditolak dan H1 diterima
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H0 diterima dan H1 ditolak

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Uji ini dilakukan untuk dapat mengetahui berapa besar kontribusi variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Jika nilai koefisien determinasi semakin besar, maka akan semakin baik kemampuan X dalam mempengaruhi Y. dengan melihat nilai koefisien determinasi, maka akan terlihat berapa besar variasi variabel yang mampu diterangkan dalam model regresi yang digunakan. Adapun rumus yang dapat digunakan dalam menentukan nilai koefisien regresi, yaitu:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Nilai Koefisien determinasi

r^2 = Nilai Koefisien kuadrat korelasi